



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BANK INDONESIA (BI)
UNIT KERJA : KPw BEIJING

I. DATA PRIBADI

1. Nama : YULIAN WIHANTORO
2. Jabatan : KEPALA PERWAKILAN
3. NHK : 475089

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	5.825.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 173 m2/196 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 1.500.000.000		
2. Tanah Seluas 165 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 261 m2/299 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 1.525.000.000		
4. Tanah dan Bangunan Seluas 7 m2/7 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000		
5. Tanah dan Bangunan Seluas 445 m2/329 m2 di KAB / KOTA KOTA YOGYAKARTA , HASIL SENDIRI Rp. 2.150.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	3.500.000
1. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	71.000.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	---
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	436.000.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	1.307.897.931
Sub Total	Rp.	7.643.397.931
III. HUTANG	Rp.	4.464.219.778
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	3.179.178.153



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.